BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh Struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur aktiva pada perusahaan sektor pertanian pada tahum 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan Struktur Aktiva terjadi pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015. Hal itu terjadi karena pada tahun tersebut dalam total aktiva keseluruhan, perusahaan memilki aktiva tetap relatif rendah yang artinya modal perusahaan yang ditanamkan pada aktiva tetap berkurang. Peningkatan struktur aktiva paling tinggi terjadi pada tahun 2012 dan 2014, peningkatan itu terjadi karena pada periode tahun tersebut proporsi aktiva tetap dalam total aktiva perusahaan secara keseluruhan meningkat. Jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

2. Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cenderung terus mengalami penurunan, sedangkan peningkatan hanya terjadi pada tahun 2014. Salah satu faktor penyebab utama terjadinya penurunan tersebut, dimana penjualan produk mengalami penurunan sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun drastis. Sedangkan peningkatan Profitabilitas terjadi karena adanya pertumbuhan penjualan produk yang semakin tinggi. Hal itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik.

3. Struktur modal pada Perusahaan sektor pertanian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan, sedangkan mencapai stabil hanya terjadi pada tahun 2015. Kenaikan itu terjadi karena adanya peningkatan pada total hutang yang dimilki perusahaan. Semakin rendah nilai rasio ini berarti semakin sedikit perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaannya. Jika semakin tinggi nilai rasio ini berarti perusahaan menggunakan utang yang besar untuk pendanaannya berbanding terbalik dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, hal tersebut menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Struktur aktiva dan profitsabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap struktur modal. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan yang rendah antara variabel Struktur aktiva dan profitabilitas dengan struktur modal. variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel struktur aktiva secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Struktur aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal sebagai berikut :

a. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh sebesar 45,7% terhadap struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% struktur modal dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

b. Pengaruh parsial struktur aktiva terhadap struktur modal adalah sebesar 2,42%.

c. Pengaruh parsial profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal adalah sebesar 43,14%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Struktur aktiva, Profitabilitas (ROA) dan Struktur modal, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan agar lebih meningkatkan kembali struktur aktiva karena jika perusahaan memiliki aktiva tetap lebih banyak (struktur aktiva besar) maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman karena memiliki

agunan atau jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

2. Tingkat profitabilitas (ROA) yang dimiliki perusahaan menunjukan nilai cukup baik. Perusahaan agar mempertahankan dan selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA). Upaya yang dilakukan adalah Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu memanfaatkan aktiva secara optimal. Karena apabila perusahaan menunjukkan tingkat optimalisasi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat.

3. Rata-rata Struktur modal pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI cukup baik, hal tersebut harus dipertahankan dengan upaya terus meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dari laba bersih dalam pendanaannya bukan dari hutang.